

202

PENGADILAN TINGGI JAMBI

Jalan Arief Rahman Hakim No. 55 Telanaipura Jambi

Telpon (0741) 60440

Nomor : W5.U/1099/KU.01/VI/2016

Jambi, 30 Juni 2016

Lampiran :

Perihal : Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas
Kinerja Instansi Pemerintah

Kepada Yth,

Ketua Pengadilan Negeri Kuala Tungkal

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah diubah menjadi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Surat Keputusan MENPAN Nomor KEP-135/M.PAN/2004 tentang Pedoman Umum Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 35 Tahun 2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2011 jo. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah jo. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Evaluasi Atas Akuntabilitas Kinerja Pengadilan Negeri Kuala Tungkal dimaksudkan untuk :
 - a. Memperoleh informasi tentang Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).
 - b. Menilai Akuntabilitas Kinerja Instansi.
 - c. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi
2. a. Evaluasi dilaksanakan terhadap 5 (lima) komponen manajemen kinerja, meliputi :
Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Internal dan Capaian Kinerja
b. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) tahun 2015, merupakan salah satu dokumen yang dievaluasi selain Rencana Strategis (RENSTRA), dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dokumen Penetapan Kinerja (PK) serta Dokumen terkait lainnya.
3. Hasil evaluasi dituangkan dalam bentuk nilai mulai dari 0 (nol) s.d 100 (seratus). Setiap jawaban "YA" akan diberikan nilai 1 (satu), sedangkan jawaban "TIDAK" akan

diberikan nilai 0 (nol), untuk jawaban a/b/c/d/e, penilaian didasarkan pada *judgement evaluator* dengan criteria sebagai berikut :

Jawaban	Kriteria	Nilai
a	Memenuhi hamper semua kriteria (lebih dari 80%-100%)	1
b	Memeuhi sebagian besar kriteria (lebih dari 60% s.d 80%)	0,75
c	Memenuhi sebagian kriteria (lebih dari 40% s.d 60%)	0,50
d	Memenuhi sebagian kecil criteria (lebih dari 20% s.d 40%)	0,25
e	Sangat kurang memenuhi criteria (kurang dari atau sama dengan 20%)	0

4. Pengadilan Negeri Kuala Tungkal memperoleh nilai sebesar **76,59 (BB) Sangat Baik**
5. Nilai tersebut, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja, dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Perencanaan Kinerja = Bobot 30% nilai yang diperoleh **22,73%**
 1. Dokumen Renstra yang disusun telah memuat Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja Sasaran, Target Tahunan, Indikator Kinerja Tujuan dan Target Jangka Menengah.
 2. Pada kualitas Renstra tujuan dan sasaran telah berorientasi pada hasil dan RENSTRA telah menyajikan IKU serta target kinerja ditetapkan dengan baik.
 3. Dokumen RENSTRA telah selaras dengan dokumen RPJMN serta telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan dalam kontrak kinerja sesuai tugas dan fungsi pengadilan.
 4. Dokumen RENSTRA telah digunakan sebagai acuan dalam penyusunan dokumen tahunan dan dokumen RENSTRA unit kerja, namun RENSTRA belum sepenuhnya digunakan sebagai acuan penyusunan dokumen rencana kerja dan anggaran (RKA) serta RENSTRA belum sepenuhnya direviu secara berkala.
 5. Dokumen RKT telah digunakan sbagai acuan untuk menyusun PK, namun belum sepenuhnya digunakan sebagai acuan penyusunan RKT unit kerja dan anggaran (RKA)
 6. Dokumen PK telah dimonitor pencapaiannya secara berkala serta telah dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan
 7. Pada kualitas PK indikator kinerja sasaran telah memebuhi kriteria indikator yang baik secara PK telah selaras dengan dokumen RKT
 - b. Pengukuran Kinerja = Bobot 25% nilai yang diperoleh **20,30%**
 1. Telah terdapat indikator kinerja utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal dan telah dapat diukur secara objektif, menggambarkan hasil, relevan dengan kondisi yang akan diukur serta telah digunakan untuk mengukur kinerja dan realisasinya
 2. Pada kualitas pengukuran indikator kinerja sasaran telah dapat diukur secara objektif, menggambarkan hasil, relevan dengan sasaran yang akan diukur serta telah digunakan untuk mengukur sasaran dan realisasinya
 3. Pada implementasi pengukuran, IKU belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam dokumen perencanaan dan penganggaran serta belum dimanfaatkan untuk penilaian kinerja satker

4. Telah terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja secara memadai, dan pengukuran kinerja telah digunakan untuk penyusunan laporan kinerja, namun hasil pengukuran kinerja belum sepenuhnya digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala.
- c. Pelaporan Kinerja = Bobot 15% nilai diperoleh **12,00%**
1. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) telah menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi pada output/outcome dan telah menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU serta mengenai kinerja yang telah diperjanjikan.
 2. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) telah menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan tahun realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan serta mengenai informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian kinerja satker.
 3. Informasi yang disajikan dalam LKJIP telah digunakan untuk perbaikan perencanaan, perbaikan pelaksanaan program/kegiatan dan peningkatan kinerja, namun belum sepenuhnya digunakan untuk penilaian kinerja satker.
- d. Evaluasi Internal = Bobot 10% nilai yang diperoleh **4,06%**
- Pemantauan terhadap Kinerja/Kegiatan serta monitoring dan evaluasi telah dilaksanakan namun belum sepenuhnya dilakukan secara periodik serta hasil rekomendasi terhadap monitoring dan evaluasi belum sepenuhnya ditindaklanjuti.
- e. Capaian/Kinerja = Bobot 30% nilai yang diperoleh **17,50%**
- Target kinerja output maupun outcome yang dilaporkan telah dapat dicapai dan pencapaian kinerja output sudah baik, namun pencapaian kinerja outcome serta informasi mengenai kinerja output maupun outcome belum sepenuhnya dapat diandalkan.
6. Rekomendasi
- Berdasarkan hal di atas direkomendasikan :
- a. Perencanaan Kinerja
1. Agar meningkatkan dan mempertahankan kualitas Renstra dengan mereview dokumen Renstra secara berkala, dan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan dokumen perencanaan tahunan serta penyusunan dokumen Rencana Kerja dan Anggaran (RKA).
 2. Agar meningkatkan dan mempertahankan dokumen RKT
 3. Agar meningkatkan kualitas dokumen PK dan memonitor pencapaiannya secara berkala sehingga dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan satker.
- b. Pengukuran Kinerja
1. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas IKU dengan mereviu IKU dan menyempurnakan indikator kinerja agar dapat digunakan untuk memperbaiki serta meningkatkan kinerja selanjutnya
 2. Agar meningkatkan dan menyempurnakan sistem mekanisme pengumpulan data kinerja secara memadai sehingga pengumpulan data dapat diandalkan untuk pengukuran kinerja satker
 3. Meningkatkan implementasi pengukuran agar IKU dapat dimanfaatkan dalam dokumen perencanaan dan penganggaran serta untuk penilaian kinerja

4. Menyempurnakan hasil pengukuran kinerja agar dapat digunakan untuk penyusunan laporan kinerja untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala
- c. Pelaporan Kinerja
1. Menyempurnakan penyajian informasi kinerja dalam LKJIP dengan analisis yang lebih mendalam dan memperhatikan capaian target indikator kinerja setiap sasaran serta dilengkapi dengan berbagai perbandingan capaian kinerja
 2. Meningkatkan informasi dalam LKJIP dengan menyajikan pencapaian sasaran yang berorientasi pada output/outcome, mengenai pencapaian IKU dan kinerja yang telah diperjanjikan serta mengenai keuangan yang terkait dengan pencapaian kinerja satker
 3. Menyempurnakan informasi kinerja secara memadai sesuai periode RENSTRA sehingga menambah daya guna LKJIP sebagai sumber informasi dalam upaya perbaikan perencanaan, perbaikan pelaksanaan program dan kegiatan serta peningkatan dan penilaian kinerja satker
- d. Evaluasi Kinerja
- Agar meningkatkan kualitas monitoring, evaluasi dan pemantauan terhadap kinerja/kegiatan secara berkala, serta hasil rekomendasi dari monitoring dan evaluasi tersebut ditindaklanjuti guna perbaikan kinerja di tahun berikutnya
- e. Pencapaian Kinerja
- Dalam merumuskan sasaran dan indikator agar memperhatikan target yang telah ditetapkan, kehandalan informasi dan keselarasan kinerja berdasarkan tugas dan fungsi pengadilan sehingga uraian pelaksanaan kegiatan dan proses yang telah dilakukan menggambarkan kinerja/outcome yang memadai

Demikian hasil evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Tahun 2015, dengan harapan agar rekomendasi yang disampaikan dapat ditindaklanjuti dan dijadikan sebagai sarana peningkatan kinerja.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.



Tembusan Yth:

1. Kepala Badan Pengawasan Mahkamah Agung RI
2. Kepala Biro Perencanaan dan Organisasi Mahkamah Agung RI

KERTAS KERJA EVALUASI
LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DILINGKUNGAN PENGADILAN TINGGI JAMBI
SATUAN KERJA : PENGADILAN NEGERI KUALA TUNGKAL

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	UNIT KERJA		TOTAL
		Y/T	NILAI	
1	2	3	4	5
A. PERENCANAAN KINERJA (30%)				22,73
I. DOKUMEN RENSTRA (10%)				7,56
a. PEMENUHAN RENSTRA (2%)				
1	Dokumen Renstra telah ada	y	1	1,00
2	Dokumen Renstra telah memuat visi, misi, tujuan, sasaran, indikator kinerja sasaran, target tahunan, indikator kinerja tujuan dan target jangka menengah	b	0,75	0,75
				1,75
b. KUALITAS RENSTRA (5%)				
3	Tujuan dan sasaran telah berorientasi hasil	b	0,75	0,54
4	Program/kegiatan merupakan cara untuk mencapai tujuan/sasaran/hasil program	b	0,75	0,54
5	Renstra telah menyajikan IKU	b	0,75	0,54
6	Indikator kinerja tujuan (outcome) dan sasaran (outcome dan output) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	b	0,75	0,54
7	Target kinerja ditetapkan dengan baik	b	0,75	0,54
8	Dokumen Renstra telah selaras dengan Dokumen RPJMN/Dokumen Renstra atasannya	b	0,75	0,54
9	Dokumen Renstra telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)	b	0,75	0,54
				3,75
c. IMPLEMENTASI RENSTRA (3%)				
10	Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan dalam penyusunan dokumen perencanaan tahunan	b	0,75	0,56
11	Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan dalam penyusunan Dokumen Renstra unit kerja	b	0,75	0,56
12	Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran	b	0,75	0,56
13	Dokumen Renstra telah direviu secara berkala	c	0,5	0,38
				2,06
II. PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (20%)				15,17
a. PEMENUHAN PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (4%)				
1	Dokumen RKT telah ada	y	1	1,33
2	Dokumen RKT disusun sebelum mengajukan RKA	y	1	1,33
3	Dokumen RKT telah memuat sasaran, indikator kinerja sasaran, dan target kinerja tahunan	b	0,75	1,00
				3,67
b. KUALITAS PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (10%)				
4	Sasaran telah berorientasi hasil	b	0,75	1,25
5	Target dalam dokumen RKT merupakan cara untuk mencapai sasaran	b	0,75	1,25
6	RKT telah menyajikan IKU	b	0,75	1,25
7	Indikator kinerja sasaran dan kegiatan telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik	b	0,75	1,25
8	Target kinerja ditetapkan dengan baik	b	0,75	1,25
9	Dokumen RKT telah selaras dengan dokumen Renstra	b	0,75	1,25
				7,50
c. IMPLEMENTASI PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (6%)				
10	Dokumen RKT telah digunakan sebagai acuan untuk menyusun penetapan kinerja (PK)	b	0,75	1,50
11	Dokumen RKT digunakan sebagai acuan dalam penyusunan RKT unit kerja	b	0,75	1,50

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	UNIT KERJA		TOTAL
		Y/T	NILAI	
12	Dokumen RKT telah digunakan sebagai acuan untuk menyusun anggaran (RKA) (a.l. Target kinerja RKT vs Target kinerja RKA)	c	0,5	1,00
				4,00
B PENGUKURAN KINERJA (25%)				20,30
I. PEMENUHAN PENGUKURAN (5%)				
1	Telah terdapat indikator kinerja utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal	y	1	2,50
2	Terdapat Mekanisme pengumpulan data kinerja	b	0,75	1,88
				4,38
II KUALITAS PENGUKURAN (12,5%)				
3	IKU telah dapat diukur secara objektif	y	1	2,50
4	IKU telah menggambarkan Hasil	y	1	2,50
5	Iku telah relevan dengan kondisi yang akan diukur	b	0,75	0,78
6	IKU telah cukup untuk mengukur kinerja	b	0,75	0,78
7	IKU telah diukur realisasinya	c	0,5	0,52
8	Indikator kinerja sasaran dapat diukur secara objektif	b	0,75	0,78
9	Indikator kinerja sasaran menggambarkan hasil	b	0,75	0,78
10	indikator kinerja sasaran relevan dengan sasaran yang akan diukur	b	0,75	0,78
11	indikator kinerja sasaran cukup untuk mengukur sasarannya	b	0,75	0,78
12	indikator kinerja sasaran telah diukur realisasinya	b	0,75	0,78
13	Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan	b	0,75	0,78
	Pengumpulan data kinerja dapat dilakukan secara berkala(bulanan/triwulanan/semester)	b	0,75	0,78
				12,55
III IMPLEMENTASI PENGUKURAN (7,5%)				
15	IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran	b	0,75	1,13
16	IKU telah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja	b	0,75	1,13
17	IKU telah reuiu secara berkala	b	0,75	1,13
18	Hasil pengukuran kinerja telah digunakan untuk penyusunan laporan kinerja	b	0,75	1,13
19	Pengukuran kinerja digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala	b	0,75	1,13
				3,38
C. PELAPORAN KINERJA (15%)				12,00
I. PEMENUHAN PELAPORAN (3%)				
1	LAKIP telah disusun	y	1	1,50
2	LAKIP telah disampaikan tepat waktu	y	1	1,50
				3,00
II KUALITAS PELAPORAN (7,5%)				
3	LAKIP menyajikan informasi pencapaian secara berorientasi outcome	b	0,75	0,80
4	LAKIP menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU	b	0,75	0,80
5	LAKIP menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah di perjanjikan	b	0,75	0,80
6	LAKIP menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capai kinerja	b	0,75	0,80
7	LAKIP menyajikan Perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lainnya yang diperlukan	b	0,75	0,80
8	LAKIP neyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian kinerja	b	0,75	0,80
9	Informasi kinerja dalam lakip dapat diandalkan	b	0,75	0,80
				5,63
III. PELAPORAN (4,5%)				
10	Informasi yang disajikan telah digunakan dalam perbaikan perencanaan	b	0,75	0,84
11	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi	b	0,75	0,84

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN	UNIT KERJA		TOTAL
		Y/T	NILAI	
12	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk Peningkatan kinerja	b	0,75	0,84
13	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk penilaian kinerja	b	0,75	0,84
				3,38
D. EVALUASI INTERNAL				4,06
I. PEMENUHAN EVALUASI (2%)				
1	Apakah telah dilakukakan monitoring dan evaluasi	y	1	0,50
2	Pemantauan terhadap kinerja/kegiatan telah dilakukan	b	0,75	0,38
3	Monitoring dan evaluasi telah dilakukan secara periodik	b	0,75	0,38
4	Rekomendasi monitoring dan evaluasi telah ditindak lanjuti	b	0,75	0,38
				1,63
II. KUALITAS EVALUASI (5%)				
5	Apakah telah dilakukan monitoring evaluasi	y	1	1,25
6	Apakah pemantauan terhadap kinerja atau kegiatan telah dilakukan	b	0,75	0,94
7	Apakah monitoring dan evaluasi telah dikakuakan secara periodik	b	0,75	0,94
8	Apakah rekomendasi monitoring dan evaluasi telah dilanjuti	b	0,75	0,94
				4,06
III. PEMANFAATAN HASIL EVALUASI (3%)				
9	Apakah hasil evaluasi telah digunakan dalam perbaikan perencanaan	y	1	0,75
10	Apakah hasil evaluasi telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi	b	0,75	0,56
11	Apakah hasil evaluasi telah digunakan untuk peningkatan kinerja	b	0,75	0,56
12	Apakah hasil evaluasi telah digunakan untuk penilaian kinerja	b	0,75	0,56
				2,44
E. CAPAIAN/KINERJA				17,50
I. KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTPUT) (5%)				
1	Target yang dicapai	b	0,75	1,25
2	Capaian kinerja tebih baik dari tahun sebelumnya	c	0,5	0,83
3	Informasi mengenai kinerrja dapat diandalkan	c	0,5	0,83
				2,92
II. KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTCOME) (10%)				
4	Target dapat dicapai	b	0,75	2,50
5	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya	c	0,5	1,67
6	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan	c	0,5	1,67
				5,83
III. KINERJA TAHUN BERJALAN (BENCHMARCK) (15%)				
4	Target dapat dicapai	b	0,75	3,75
5	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya	c	0,5	2,50
6	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan	c	0,5	2,50
				8,75
HASIL EVALUASI KINERJA (100%)				76,59